

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi adalah pemindahan orang atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh orang atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari (Ardiansyah dalam buku manajemen transportasi dalam kajian dan teori, 2015). Kegiatan transportasi tidak selamanya berjalan aman, nyaman, mudah, dan murah tetapi ada kalanya terjadi suatu permasalahan dalam prosesnya seperti contoh kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas menempati urutan ke 8 sebagai salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. WHO menyatakan 74% kecelakaan melibatkan pengendara sepeda motor dengan rata-rata usia 15–29 tahun dimana usia tersebut merupakan usia produktif. (WHO: global status report on road safety, 2018).

Data Korlantas Polri pada triwulan terakhir tahun 2017 tercatat bahwa lebih dari 6.000 orang di Indonesia meninggal karena kecelakaan lalu-lintas. Dari 25.113 kejadian kecelakaan lalu lintas pada triwulan terakhir tahun 2017 kurang lebih 27 % di antaranya melibatkan anak-anak pada usia 5 – 19 tahun. (Nurpravita P, 2018). Faktor yang menyebabkan banyaknya kepemilikan kendaraan pribadi di Indonesia adalah karena jumlah penduduk yang semakin padat. Pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia menyebabkan lalu lintas semakin padat dan memicu terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan data tahun 2010-2014 di Indonesia terdapat 5 provinsi dengan tingkat kecelakaan paling tinggi yaitu Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara dan DKI Jakarta (Polres Kota Madiun dalam Laporan PKP Dinas Perhubungan Kota Madiun, 2019). Kota Madiun menjadi salah satu kota yang ada di Jawa Timur dengan jumlah penduduk sebanyak 176.697 orang (Kota Madiun Dalam Angka, 2019). Berdasarkan data tahun 2015-2018, jumlah kejadian kecelakaan terbanyak kedua berdasarkan profesi adalah pelajar yaitu sebanyak 486 kejadian kecelakaan dan dari tahun 2017-2018 telah terjadi 12.500 kasus pelanggaran oleh pelajar dengan kasus pelanggaran tertinggi yaitu tidak membawa dan tidak memiliki Surat Ijin Mengemudi (SIM) sepeda motor sebanyak

3.873 dari keseluruhan pelanggaran yang terjadi (Polres Kota Madiun dalam Laporan PKP Dinas Perhubungan Kota Madiun, 2019).

Tingginya jumlah kasus kecelakaan dan pelanggaran di kalangan pelajar membuktikan masih banyak pelajar yang mengendarai kendaraan bermotor pribadi sebagai sarana transportasi. Banyaknya kasus tersebut membuat sebagian masyarakat meminta kepada pemerintah daerah untuk memberikan layanan bus sekolah gratis, Oleh karena itu Dinas Perhubungan Kota Madiun menyelenggarakan bus sekolah yang diperuntukkan bagi anak sekolah mulai tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat dengan menggunakan bus sekolah.

Bus Sekolah disediakan sebanyak tiga unit dan tiap unit bus berkapasitas 25 tempat duduk dan 20 tempat berdiri yang beroperasi sejak bulan februari 2019 dan masing-masing Bus melayani satu rute perjalanan. Bus sekolah yang disediakan oleh Dinas Perhubungan Kota Madiun merupakan salah satu program Dinas Perhubungan Kota Madiun yang menyediakan fasilitas bagi pelajar secara gratis atau tidak dikenakan biaya. Bus sekolah diharapkan dapat mengurangi jumlah pelajar yang mengendarai kendaraan sepeda motor karena belum mendapatkan SIM (Surat Izin Mengemudi) serta dapat mengurangi kejadian kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar.

Untuk itu dibutuhkan jumlah armada bus yang seimbang agar saat pelajar berada didalam bus, mereka tidak berdesakan sehingga merasa nyaman dan dapat menikmati fasilitas di dalam bus. Dengan demikian minat pelajar untuk menggunakan bus sekolah ini lebih tinggi dibanding menggunakan sepeda motor. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut maka akan dilakukan penelitian mengenai "**Evaluasi Kinerja Bus Sekolah Gratis Di Kota Madiun Rute : Terminal Bus Purboyo, Sub Terminal Manisrejo, Jl. Niti Kusumo**)" dan diharapkan hasil akhirnya bisa mengurangi kecelakaan lalu lintas yang melibatkan pelajar di seluruh Kecamatan di Kota Madiun.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana kondisi *existing* bus sekolah gratis di Kota Madiun pada setiap rute yang dilewati ?
- b. Berapakah jumlah bus sekolah gratis yang dibutuhkan pada setiap rute di Kota Madiun agar sesuai dengan kapasitasnya ?

I.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tetap konsisten terhadap tujuan penelitian serta guna mencegah meluasnya pokok permasalahan mengingat keterbatasan sumber daya, waktu serta dana, maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada :

- a. Penelitian ini hanya membahas bus sekolah gratis di Kota Madiun.
- b. Penelitian dilakukan pada jam berangkat sekolah dan pulang sekolah.

I.4 Tujuan

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai, yaitu :

- a. Mengetahui kondisi *existing* bus sekolah gratis di Kota Madiun.
- b. Mengetahui jumlah bus sekolah gratis yang dibutuhkan pada setiap rute di Kota Madiun.

I.5 Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan:
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi ilmiah perpustakaan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian berkaitan dengan topik yang sejenis.
- b. Bagi Dinas Perhubungan Kota Madiun:
Hasil Penelitian ini dapat dijadikan masukan dan informasi bagi Dinas Perhubungan, Kota Madiun untuk bahan perbaikan pengembangan terkait dengan evaluasi kinerja bus sekolah gratis.
- c. Bagi Taruna:
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan Taruna mengenai evaluasi kinerja bus sekolah gratis di Kota Madiun.

I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang yang mendasari alasan penulisan judul skripsi, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan yang mencakup penjelasan singkat tentang struktur dari seluruh bab dalam skripsi ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang bagian dari referensi atau penelitian sebelumnya. Materi tersebut berupa referensi dari buku, jurnal, penelitian terdahulu, maupun sumber dari instansi terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi gambaran lokasi penelitian, bagan alir pembuatan skripsi, tahapan pengumpulan dan analisis data serta tahap kegiatan yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap ini data mentah kemudian dikelompokkan dan diberi kategori sedemikian rupa agar dapat dianalisis guna mendapatkan makna yang akan menjawab rumusan masalah terkait penelitian bus sekolah ini.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, serta saran-saran dan rekomendasi. Pada bagian akhir memuat tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.